BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Oleh karena peserta didik memiliki posisi sentral, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik..[2]

Selama ini pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Pembelajaran masih berpusat pada guru bukan pada peserta didik. Guru hanya mengajar menyampaikan materi dengan metode konvensional dan tidak memperhatikan situasi belajar siswa, hasil belajarpun kurang maksimal.

Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas IV semester 1 materi Zakat, siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati ditahun pelajaran 2007/2008 hasil pelajaran rata-rata siswa 65 dan ditahun pelajaran 2008/2009

---

[1]Lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang *Standart Isi*, ,(Jakarta: DIinas Pendidikan, 2007), hal 1.

[2]Tim Pengembang Kurikulum, *Panduan KTSP*,(Jakarta: Depag, 2007), hal. 31.

hasil pelajaran rata-rata siswa 67. Hal ini menuntut profesionalitas seorang guru dalam mendesain sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas dan hasil belajar dari proses pembelajaran.

Perubahan diharapkan pada proses pembelajaran yang guru berperan sebagai fasilitator dan siswa sebagai pebelajar aktif sehingga pembelajaran tidak berpusat kepada guru tetapi berpusat pada siswa (*student centered*).

Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih diharapkan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan berorientasi konstruktivistik, yang salah satunya adalah pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achivment division* (STAD)

Cooperative learning yaitu pembelajaran berkelompok yang diselenggarakan sedemikian rupa sehingga tiap-tiap siswa terlibat setiap saat dalam kelompokknya dan siswa dapat bekerjasama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki.[3]

Student Teams Achivement Divisions (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* terdiri lima komponen utama, yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan dan penghargaan kelompok. Selain itu *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* juga terdiri dari siklus kegiatan pengajaran yang teratur.[4]

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut penulis berminat dan berkeinginan untuk meneliti sejauhmana "UPAYA PENINGATAN HASIL BELAJAR FIQIH MENGGUNAKAN PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISIONS (STAD)* " (Studi Tindakan Kelas di Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Gembong Pati Tahun 2010)

---

[3]Ariwinata, *coooperatif learning* menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, http://ariwinata.blogspot.com/8/5/2010

[4]Herdian, *Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD*) http://herdy07.wordpress.com/8/5/2010

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan konsep-konsep yang relefan dengan judul penelitian, maka dapat dijelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil belajar

   Peningkatan hasil belajar adalah prestasi/nilai yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran lebih menigkat dibanding dengan hasil sebelumnya. Hasil belajar diperoleh dari pengukuran. Pengukuran adalah penetapan angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan keadaan individu. Keadaan individu ini berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.[5]

   Hasil belajar Fiqih materi Zakat inilah yang diupayakan peningkatannya dalam penelitian ini.

2. Fiqih

   Fiqih yang dimaksud adalah mata pelajaran PAI yang ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan, ruang lingkup serta SK dan KD yang termuat dalam Standar Isi sesuai dengan Permenag No: 2 tahun 2008.

3. *Student Teams Achievement Devision* (STAD)

   Student Teams Achievement Devision (STAD) adalah metode pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) dengan mengelompokan siswa dalam kegiatannya dan bagi siswa yang sudah menguasai materi mendatangi anggota kelompok yang belum bisa dibimbingnya sampai bisa.[6]

C. Rumusan Masalah

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi Zakat di Tarbiyatul Islamiyah, Klakahkasihan Gembong Pati

---

[5]Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia Prss, 2008), hlm, 1.

[6]Arends, Richard I, *Learning To Teach, Jilid 1,* Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008, Cet.1

menggunakan pendekatan *Cooperative Learning tipe Student Teams Achivement Divisions (STAD)*, dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Materi Zakat, di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati Tahun 2010 ?
2. Bagaimana efektifitas penerapan *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mapel Fiqih kelas IV materi Zakat, di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati Tahun 2010 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih materi Zakat kelas IV semester 1 menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD)*, di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati Tahun 2010.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati
   a. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam Mata Pelajaran Fiqih materi Zakat
   b. Meningkatkan kerja sama antar siswa dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati
   a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih atau menentukan strategi dan metode pembelajaran.

b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD)*

3. Bagi pihak MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati secara umum

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih baik hasil belajar, maupun aktifitas belajar.

4. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih materi Zakat menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD).*

F. Kajian Pustaka

Pada dasarnya urgensi kajian penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

Penulis berpendapat bahwa beberapa bentuk tulisan yang penulis temukan, masing-masing menunjukkan perbedaan dari segi pembahasannya dengan skripsi yang akan penulis susun.

Beberapa penelitian yang sudah teruji keshahihannya diantaranya meliputi:

Penelitian Muhammad Ihwan Syam, NIM 043711047, Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar Kimia materi pokok Ikatan Kimia di MA Walisongo Pecangaan Jepara, skripsi program S1 Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009,

hasil penelitianya menunjukan bahwa rata-rata ketuntasan belajar pada siklus 1 70,12 % dan meningkat pada siklus 2 menjadi 90,62 %[7]

Penelitian Pebrianti NIM 3301403074 dengan judul "Efektivitas metode pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achivement Division*) dalam rangka meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan neraca lajur pada siswa kelas XI IPS SMK Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2006/2007, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini menunjukan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkan motode pembelajaran STAD, nilai rata-rata meningkat dari populasi 83 siswa dibagi menjadi 2 kelas, kelas kontrol 41 siswa dan kelas eksperimen 42 siswa. Nilai akhir pembelajaran kelompok kelas kontrol 64,24 dan nilai kelas eksperimen 71,27.[8]

Kajian Pustaka ini penulis gunakan untuk mengetahui cara implementasi, kelebihan dan kekurangan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning tipe Student Teams Achivement Divisions (STAD).*

---

[7]Muhammad Ihwan Syam, NIM 043711047, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Kimia materi pokok Ikatan Kimia di MA Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2008/2009,* skripsi Program S1 Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009.

[8] Pebrianti NIM 3301403074 "*Efektivitas metode pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams Achivement Division) dalam rangka meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan neraca lajur pada siswa kelas XI IPS SMK Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2006/2007*, skripsi Fakultas Ekonomi UNNES 2007